

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era pendidikan saat ini, proses pembelajaran telah mengalami pergeseran dari pendekatan konvensional menuju pendekatan yang lebih modern dengan pemanfaatan teknologi. Metode ceramah yang sebelumnya dominan mulai ditinggalkan, digantikan oleh penggunaan berbagai media pembelajaran yang mendukung keterampilan proses dan pembelajaran aktif. Peran media pembelajaran pun menjadi semakin vital, mengingat masih banyak praktik pembelajaran yang berpusat pada guru sebagai satu-satunya sumber belajar (Moto, 2019). Pada era saat ini, pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi menjadi suatu keharusan seiring dengan perkembangan zaman. Oleh sebab itu, guru dituntut untuk menyadari pentingnya integrasi teknologi dalam pembelajaran, karena siswa cenderung lebih tertarik apabila proses belajar melibatkan aspek teknologi. Dalam konteks ini, pemanfaatan media berbasis teknologi merupakan kebutuhan yang tidak dapat dihindari. Media tersebut mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan relevan dengan karakteristik peserta didik masa kini (Agustine et al., 2023).

Perkembangan IPTEK telah berkontribusi besar terhadap banyak sisi kehidupan manusia, terutama di bidang pendidikan. Jika dahulu media cetak digunakan sebagai sarana utama untuk mencari sumber belajar, kini dengan adanya koneksi internet, materi pembelajaran dapat diakses dengan mudah dari berbagai tempat, termasuk melalui media berbasis *website* (Novialdi et al., 2020). Seringkali, informasi yang ditemukan di dunia maya tidak hanya beragam, tetapi juga tidak terstruktur dengan baik, sehingga dapat menimbulkan kebingungan atau bahkan kesalahan pemahaman. Dalam kondisi seperti ini, proses belajar menjadi kurang efektif dan efisien, karena siswa harus memilah sendiri informasi yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Dengan demikian, pengembangan kapasitas pendidik dalam menyusun materi ajar berbasis *web* menjadi sangat penting (Mukti et al., 2020). *Google Sites* menjadi pilihan media pembelajaran yang praktis dan *user-friendly* bagi para pendidik. Media ini merupakan platform berbasis *website* yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran. *Google Sites* memiliki sejumlah keunggulan, seperti menyokong pembelajaran jarak jauh dan dapat diakses melalui berbagai perangkat selama terhubung dengan internet.

Selain itu, *Google Sites* memungkinkan pengguna mengakses informasi dengan cepat karena dapat menyisipkan berbagai file pendukung, termasuk *Google Docs, Sheets, Forms, Slides, Calendar, Awesome Table*, dan video dari YouTube. Keunggulan lainnya adalah kemudahan penggunaan bagi pemula, karena platform ini gratis dan tidak memerlukan pengetahuan tentang bahasa pemrograman (Megawati et al., 2022).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada Rabu, 22 Mei 2024 di Jurusan Teknik Elektronika Industri SMK Negeri 14 Medan, diketahui bahwa sekolah tersebut telah menerapkan Kurikulum Merdeka. Seluruh siswa kelas X memiliki *smartphone* yang sebenarnya dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai media pembelajaran. Namun, pada materi Komponen Pasif dan Aktif, siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan. Kesulitan ini disebabkan oleh keterbatasan media pembelajaran yang digunakan oleh guru, yang masih mengandalkan modul cetak, buku teks, pencarian internet, dan lembar pembelajaran mandiri tanpa melibatkan media interaktif. Pendekatan pembelajaran yang digunakan pun masih cenderung bersifat konvensional dan berpusat pada pengajar.

Kondisi ini berdampak pada rendahnya keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar dan kurangnya pemahaman mendalam terhadap materi. Oleh karena itu, dibutuhkan inovasi media pembelajaran yang mampu menyajikan materi secara interaktif, menarik, dan terstruktur. Salah satu solusi yang relevan dan mudah diimplementasikan adalah penggunaan *Google Sites* sebagai media pembelajaran berbasis *web*. Platform ini

memungkinkan guru mengintegrasikan berbagai jenis konten seperti teks, video, kuis, presentasi, dan dokumen dalam satu tampilan yang menarik dan mudah diakses oleh siswa melalui perangkat digital mereka. Dengan demikian, penggunaan *Google Sites* dapat menjadi alternatif solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, memfasilitasi pembelajaran mandiri, serta mendorong keterlibatan siswa secara aktif dalam proses belajar.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah disampaikan, peneliti berencana untuk melaksanakan sebuah penelitian yang berjudul: **“Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Google Sites* Pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Teknik Elektronika di SMKN 14 Medan.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan pada bagian latar belakang sebelumnya, dapat ditemukan beberapa masalah yang muncul, meliputi:

1. Terbatasnya ragam Media yang dimanfaatkan pengajar dalam menyajikan materi pelajaran kepada murid.
2. Proses pembelajaran di sekolah masih didominasi oleh pendekatan yang terfokus pada peran pengajar sebagai sumber utama, sehingga siswa belum memiliki kesempatan yang optimal untuk mengkonstruksi pengetahuannya secara mandiri.
3. Minimnya keterampilan pendidik dalam merancang media pembelajaran interaktif yang berbasis *website*.
4. Rendahnya antusiasme anak didik dalam belajar karena media pembelajaran yang tidak memikat yang memengaruhi capaian belajar siswa.
5. Hasil studi siswa masih banyak dibawah standar pencapaian tujuan pembelajaran ≤ 70 pada Elemen Komponen Pasif dan Aktif sebanyak 9 siswa.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah yang dikaji dalam penelitian ini ditetapkan meliputi:

1. Penelitian ini difokuskan pada Tahapan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Google Sites* untuk meningkatkan pencapaian akademik peserta didik X TEI SMKN 14 Medan.
2. Penelitian ini dibatasi Validitas, Efektivitas dan Respon Peserta Didik.
3. Penelitian ini dibatasi pada Elemen Komponen Pasif dan Aktif (DTE.9).

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan meliputi:

1. Bagaimana Tahapan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Google Sites* Pada Elemen Komponen Pasif dan Aktif Di SMKN 14 Medan?
2. Bagaimana Tingkat Kelayakan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Google Sites* Pada Elemen Komponen Pasif dan Aktif Di SMKN 14 Medan?
3. Bagaimana Tingkat Efektivitas Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Google Sites* Pada Elemen Komponen Pasif dan Aktif Di SMKN 14 Medan?

1.5 Tujuan Pengembangan Produk

Sejalan dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka Tujuan dari penelitian ini meliputi:

1. Untuk mengetahui Tahapan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Google Sites* Pada Elemen Komponen Pasif dan Aktif Di SMKN 14 Medan.
2. Untuk Mengetahui Kelayakan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Google Sites* Pada Elemen Komponen Pasif dan Aktif Di SMKN 14 Medan.
3. Untuk Mengetahui Efektivitas Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Google Sites* Pada Elemen Komponen Pasif dan Aktif Di SMKN 14 Medan.

1.6 Manfaat Pengembangan Produk

Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Google Sites* diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi setiap pihak terkait, yaitu meliputi:

1. Manfaat teoritis

Menyumbangkan kontribusi untuk memahami pentingnya penggunaan Platform belajar interaktif *Google Sites* serta memberikan ide dan wawasan kepada pembaca tentang Tahapan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Google Sites*.

2. Manfaat praktis

- Manfaat bagi Siswa

Diperkirakan Media Pembelajaran Berbasis *Google Sites* ini dapat mendorong pelajar untuk belajar secara mandiri serta membantu mereka dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan efektif.

- Manfaat bagi pendidik

Berperan sebagai media interaksi dalam penyampaian dan pelaksanaan bahan ajar yang berkaitan dengan komponen pasif dan aktif.

- Manfaat bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi acuan konseptual dalam merancang dan mengembangkan media pembelajaran berbasis *web* dengan pendekatan serupa pada mata pelajaran lain atau pada tingkat pendidikan yang berbeda.

1.7 Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa media pembelajaran *web* menggunakan platform *Google Sites*, yang dirancang untuk menunjang proses belajar siswa pada mata pelajaran Dasar-Dasar Teknik Elektronika, khususnya pada materi komponen pasif dan aktif. Spesifikasi produk yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Dapat diakses melalui berbagai perangkat (*smartphone*, laptop, tablet).
2. Tersedia menu beranda, materi, latihan, video pembelajaran dan evaluasi.

1.8 Pentingnya Pengembangan

Hal-hal penting yang diharapkan dapat dicapai melalui pengembangan dalam penelitian ini adalah:

1. Mempermudah pendidik dalam menyampaikan bahan ajar kepada siswa.
2. Menjadikan tahapan edukasi lebih menarik dan interaktif bagi siswa.
3. Memfasilitasi setiap siswa agar dapat menerima, memahami dan menguasai materi yang disampaikan oleh pengajar selama tahapan edukasi.

1.9 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi Pengembangan

Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Google Sites* Pada Elemen Komponen Pasif dan Aktif Di SMKN 14 Medan didasarkan pada asumsi bahwa media pembelajaran yang dirancang dengan tingkat interaktivitas dan kreativitas yang tinggi akan membuat peserta didik lebih antusias dalam membaca serta berinteraksi dengan konten yang disajikan di dalam *website*. Dengan demikian, diharapkan peserta didik menjadi lebih termotivasi, tertarik, terdidik, dan memiliki pola belajar yang lebih teratur melalui penggunaan media pembelajaran tersebut.

2. Keterbatasan Pengembangan

- a. Keterbatasan waktu dan alat yang tersedia menyebabkan tampilan *website* masih sederhana
- b. Media yang dikembangkan hanya mencakup materi pada Elemen Komponen Pasif dan Aktif.